

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah,<sup>1</sup> karena Islam bersifat umum dan berfungsi sebagai *Rahmatan lil'alamin* Artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa bersifat aktif dalam melaksanakan aktifitas dakwah. Maju mundurnya umat Islam tergantung dengan cara kita dalam berdakwah yang dilakukan umat muslim.<sup>2</sup> karna itu Al-Qur'an dalam menyaambut masalah dakwah dengan nama *Ahsanul Qoula* dengan kata lain dakwah menjadi prioritas orang muslim. Sebagai penduduk yang dituntunkan untuk berdakwah. Maka dalam rangka mewujudkan dakwah islam yang sebenar-benarnya tersebut diperlukan adanya kegiatan dakwah baik kepada diri sendiri keluarga terlebih kepada masyarakat luas.

Pada dasar nya tahapan dalam berdakwah sudah diatur oleh *Allah Subhanallahu Wata'ala*. Hanya saja hal ini kembali tak biasa lepas dari seberapa Kemampuan seorang dai yang cakap pintar dan mengerti tentang ilmu berkomunikasi dan seorang da'i harus bisa membaca situasi keadaan jama'ah nya. Karena semua itu telah terjadi dan yang dimiliki oleh sosok Rosulullah Muhammad *Sholallahu Alaihi Wasallam*, dibalik keberhasilan berdakwah selain itu dakwah merupakan sistem dan metode merupakan salah satunya dimensi, maka Metode mempunyai peranan dan kedudukan yang sejajar dan sederajat dengan unsur unsur lainnya apabila seorang dai tidak memperhatikan ketetapan Metode yang akan di gunakan untuk berdakwah dengan Metode *transfer of knowledge*.

Keberadaan lembaga Muhammadiyah sebagai penggerak dakwah yang ada di kota Metro menekankan pengajaran dan pendalaman nilai-nilai Islam dan memiliki kepedulian yang sangat besar terhadap masalah umat

---

<sup>1</sup> M. Masyur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral*, (Jakarta: Al-Amin Press,1997), h.8

<sup>2</sup>Didin Hafifuddin,M.Sc. *Dakwah Aktual*, (jakarta:Gema Insani Pers, Cet 3, 1998), h.76.

Muhammadiyah juga sebagai gerakan revormasi yang memiliki arti perubahan.

Sebagaiman firman Allah Subhanahallahu Wata'ala dalam al-Quran surat Ali Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

**Artinya :** *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>3</sup>

Adapun dakwah merupakan kewajiban umat muslim dimana setiap umat muslim di dunia ini diperintahkan untuk mengajak, menyeru dan memanggil.<sup>4</sup> kepada hal yang bersifat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran (amar ma'ruf nahi mungkar) agar umat manusia terhindar dari siksa api neraka dan bisa masuk kedalam surga yang Allah telah janjikan.

Dalam berdakwah tentunya perlu adanya komunikasi agar apa yang disampaikan oleh seorang *da'i* dan *dai'yah* bisa masuk kepada para mad,u tentunya semua itu memerlukan suatu komunikasi supaya mad,u tidak salah dalam memahami konteks dakwah. Dakwah Islam adalah dakwah yang bertujuan untuk memancing dan mengharapkan potensi fitroh manusia agar Manusia mempunyai eksistensi mereka punya makna dihadapan tuhan. Sekali lagi perlu ditegaskan disini bahwa tugas dakwah adalah tugas umat secara keseluruhan bukan hanya umat tertentu, dalam tugas berdakwah penyampain dakwah harus bersifat mendidik oleh, karna itu seorang dai harus memerlukan seperangkat pengetahuan dan kecakapan dalam berdakwah. Dengan mengetahui metode dakwah penyampain

<sup>3</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Darussunah, 2002), Hal. 481.

<sup>4</sup> Ahmad Warson Munawir, *Almunawir*, (Yogyakarta :Pustaka Progresif ,1984), H.30.

dakwah dapat mengenai sasaran, dan dakwah dapat diterima oleh umat dengan mudah karena dakwah menggunakan metode yang sesuai dan tepat sasaran. Sebagaimana dijelaskan di surat An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْهُمْ بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : Serulah ( manusia ) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berbedatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesan dijalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Tujuan Muhammadiyah juga mengalami perubahan pada tahun 1985 karena paksaan dari Pemerintah orde baru dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam semata-mata demi terwujudnya ‘ *izzul islam wal muslimin* yaitu kejayaan Islam sebagai kemulyaan hidup umat Islam.<sup>5</sup> Dan Muhammadiyah, melaksanakan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar benarnya dimuka bumi ini.<sup>6</sup> dan salah satu organisasi sosial ke agama yang mampu eksis di abad ini dan bahkan menunjukkan kemajuan yang luar biasa hingga sekarang dan ada di Indonesia adalah Muhammadiyah.<sup>7</sup> Komitmen gerakan dakwah Muhammadiyah dengan seluruh kegiatannya tidak lain menjalankan Misi da’wah Islam yaitu menyeru kepada Al-khair, mengajak kepada Al-ma’ruf, mencegah dari Al-mungkar, dan mengajak beriman kepada Allah. Yang dilakukan secara

---

<sup>5</sup> Mu’arif, Dkk., *Bermuhammadiyah Secara Kultural* (Yogyakarta: Pt Surya Sarana Utama, 2004), Hlm. 25.

<sup>6</sup> Haedar Nashir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah* (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah), Cet.1, Hal 125

<sup>7</sup> Daud Sidiq, PDM Kota Metro. *Sejarah Berdirinya Persyarikatan Muhammadiyah Di Kota Metro.*

menyeluruh ke berbagai bidang kehidupan dengan pilihan-pilihan strategis sesuai dengan Misi dan situasi yang dihadapi, dan cara-cara yang sesuai dengan jiwa ajaran Islam, sehingga menjadi Rahmat bagi semesta Alam.<sup>8</sup> dakwah yang dimaksud dilakukan dengan Nasehat dan bujukan dan serta jika diperlukan dengan debat simpatik.<sup>9</sup> (ajaklah ke jalan Tuhan mu dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik, dan berdebatlah dengan dengan cara yang baik pula).<sup>10</sup>

Muhammadiyah kota Metro termasuk organisasi yang maju dalam kegiatannya. Dalam arti ragam kegiatannya yang dilakukan, misalnya kewajiban orang tua kepada anak kiat hidup sehat, al-Qur'an benteng Moral, dan sarana Dakwah di PDM kota Metro bermacam macam seperti masjid, gedung dakwah, kegiatan di cabang, dan ranting semakin banyak, oleh karena itu keberadaan organisasi yang sudah satu abad lebih di Indonesia. Muhammadiyah berkiprah ditengah tengah masyarakat bangsa Indonesia dengan membangun berbagai Amal usaha yang benar benar dapat menyentuh hajat orang banyak semacam berbagai ragam lembaga pendidikan dari sejak kanak kanak hingga perguruan tinggi, membangun Rumah Sakit, Panti Asuhan dan sebagainya. Seluruh amal usahanya Muhammadiyah seperti itu tidak lain merupakan suatu manifestasi atau perjuangan dakwah Islamiyah. Semua amal usaha diadakan engan niat dan tujuan yang tunggal, yaitu untuk dijadikan sarana dan wahana dakwah Islam sebagaimana di ajarkan oleh Alquran dan Assunah.<sup>11</sup>

Muhammadiyah kota Metro sebagai organisasi dakwah yang ada di Metro Telah mengambil peran disemua lini kehidupan, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Selain itu warga Muhammadiyah juga banyak yang terlibat Di dunia dakwah. Ini membuktikan bahwa warga Muhammadiyah menjadi bagian penting bagi roda kehidupan khususnya di Kota Metro. Maka mau tidak mau

---

<sup>8</sup> Haedar Nashir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah, 2001), Hal.131.

<sup>9</sup> Mustafa Kamal, Dkk, *Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam* ,(Yogyakarta, Persatuan)

<sup>10</sup> Depag RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: CV. Darussunah, 2002), Hal. 471.

<sup>11</sup> Musthafa kamal, *Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid*, (Semarang: citra karsa mandiri:2003), h.32.

Muhammadiyah harus menyiapkan kader-kader yang unggul untuk memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Lebih bergelora lagi semangat kader Dakwah Muhammadiyah ketika menuju musyawarah Daerah Muhammadiyah kota Metro bersamaan dengan musyawarah Daerah Aisyah yang dilaksanakan pada tanggal 30-31 Januari 2016, yang digelar di jantung kota yaitu Metro pusat sebagai tempat pusat gerakan Muhammadiyah kota Metro.

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam di Kota Metro sebagai bagian dari wadah gerakan pembangunan lainnya sudah seharusnya menempatkan diri dalam posisi terdepan mengingat sifat gerakannya yang dinamik, gerakan pembaharu (tajdid), gerakan pemurnian (purifikasi). Muhammadiyah seharusnya menempati posisi Khaira ummah, organisasi termaju di kota ini, menjadi teladan dalam gerakan Dakwah Islam di kota ini, menjadi pusat rujukan umat dalam pengamalan ajaran Islam.

## **B. Pembatasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan masalah**

Pembatasan masalah dalam pembahasan sangat diperlukan untuk menghindari meluasnya pembahasan dalam penelitian. Koentjaningrat menjelaskan kalau masalahnya sudah terpilih perlu ditentukan ruang lingkungannya. Hal ini penting sekali supaya penelitian tidak terjerumus kedalam sekian banyak data yang akan diteliti<sup>12</sup> Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Strategi Dakwah PCM Metro pusat dalam Meningkatkan Pemahaman keislaman Anggota Muhammadiyah di kota Metro dan pelaksanaannya.

### **2. Rumusan masalah**

Menurut Sugiyono, “rumusan masalah berbeda dengan masalah. Kalau masalah merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi maka rumusan masalah itu merupakan

---

<sup>12</sup> Koentjaningrat, *Metode – Metode penelitian masyarakat*, (Jakarta:PT.Gramedia,1996), h.8.

suatu pertanyaan yang akan di carikan jawabanya melalui pengumpulan data.<sup>13</sup>

Adapun rumusan masalah yang penulis ambil sebagai berikut:

- a. Apa Strategi Dakwah PCM Metro Pusat Dalam Meningkatkan Pemahaman keIslaman Anggota Muhamadiyah?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah Islam di PCM Metro?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan mengembangkan dan membuktikan pengetahuan karena tujuan penelitian mencari suatu informasi.

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengatahui bagaimana Strategi Dakwah PCM Metro Pusat dalam Meningkatkan Pemahaman ke-Islaman Anggota Muhamadiyah.
- b. Untuk mengatahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Dakwah Islam PCM Metro Pusat.

### **2. Kegunaan penelitian**

- a. Kegunaan secara akademik

Secara akademik penelitian ini berguna sebagai persyaratan untuk diseminarkan dalam rangka penyusunan skripsi guna memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana komunikasi dan penyiaran islam fakultas agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*,( Bandung: Alfabeta 2009),h.35.

b. Kegunaan secara sosial

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan yang luas tentang gerakan Muhammadiyah dalam Dakwah Islam di Metro dan menjadi wawasan bagi para pembacanya.

#### D. Metode Penelitian

Menurut WJS Purwadarminta metode adalah “sebuah cara yang telah teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.”<sup>14</sup> dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu “kegiatan pengumpulan data dengan melukiskan sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari penulis.”<sup>15</sup> Jadi metode dalam pembahasan skripsi ini maksudnya yaitu usaha untuk mengetahui serta untuk menemukan data-data yang diperlukan kemudian diolah sedemikian rupa berupa kalimat-kalimat, tabel-tabel, prosentase dari hasil penelitian, dan metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan dalam penelitian ini melakukan penelitian yang bersifat deskriptif yaitu “menggambarkan objek tertentu atau menjelaskan hal-hal yang terkait dengannya atau melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktial dan cermat.”<sup>16</sup>

##### 1. Jenis Penelitian

Menurut Amirul Hadi dan Haryono data adalah segala keterangan mengenai variable yang diteliti.<sup>17</sup> data penelitian pada dasarnya dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kata atau kalimat, misalnya bentuk tingkatan seperti, pandai, sedang, bodoh, kaya sekali, kaya,

---

<sup>14</sup> WJS, Purwa darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1982), cet.ke-6. h.649.

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet, ke-2, h.60.

<sup>16</sup> Saifudin Azwar, *metode penelitian psikologi edisi II*, ( Yogyakarta : Pustaka pelajar 2017), h.18.

<sup>17</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia,1998),cet. ke-1 hal.126.

sedang, miskin sekali. Sedangkan data kuantitatif dinyatakan dalam bentuk angka.

Menurut S.Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa berdasarkan sumber pengambilan data, maka ada dua macam sumber data yaitu primer dan skunder. Sumber primer adalah data yang diperoleh dari lapangan termasuk laboratorium. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber bacaan seperti surat-surat pribadi, kitab harian, Notulen rapat sampai dengan dokumen resmi.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dalam mengambil data menggabungkan antara sumber primer dan sekunder. Sumber primer diantaranya berasal dari pimpinan Cabang Muhammadiyah kota Metro, sedangkan sumber skunder berasal dari dokumen-dokumen, buku bacaan, dan hal-hal yang mendukung. Selanjutnya data yang sudah didapatkan akan penulis paparkan dalam bentuk data kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya menghimpun data, mengolah, menganalisis dan menafsirkan data.<sup>19</sup>

## 2. Metodologi Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penulis menggunakan berbagai metode dan tehnik dalam mengumpulkan data dari lapangan dengan harapan dapat mengumpulkan data yang objektif, adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

### a. Observasi

Orang atau lebih untuk mengumpulkan data atau keterangan yang diperlukan. Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya PCM kota Metro dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk meng efektifkan program-programnya.

---

<sup>18</sup> S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), cet.6, hal. 143.

<sup>19</sup> Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, ( Jakarta : logos 1997 ), h. 21.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode pengumpulan data yang mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain-lain.”<sup>20</sup> Dengan demikian metode ini berarti pendataan dan pencatatan terhadap benda bergambar atau tertulis yang tersusun rapi. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data geografis, arsip-arsip yang berkaitan dengan aspek-aspek yang dijadikan subyek penelitian. Dalam hal ini yang berkaitan dengan data-data pengajian majelis tabligh pimpinan daerah Kota Metro dan menurut Lexy Moleong metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data dalam bentuk bahan tulisan dan jurnal .data yang dikumpulkandan dipersiapkan oleh peneliti<sup>21</sup> data yang dikumpulkan penulis meliputi.

#### c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden ,dan jawaban jawaban responden dicatat atau direkam”<sup>22</sup> wawancara yang dilakukan sesuai dengan sumber data yang berkaitan dengan permasalahan judul skripsi.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh Peneliti dari berbagai sumber yang pertama dan langsung memberikan data terhadap pengumpulan data menurut S.Nasution, sumber primer adalah data yang diperoleh dari Lapangan termasuk labotarium.<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2006), h.236.

<sup>21</sup> Lexyj.Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung :PT.Remaja Rosdakarya 2000), h.161.

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto,*Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta 2006), h.165.

<sup>23</sup> S.Nasution *Metode Research* , (Jakarta :Bumi Aksara ,2003), h.143.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang bersumber dari penelitian orang lain yang di buat untuk maksud yang berbeda . Data tersebut bisa berupa fakta, table, gambar, dan yang lain walaupun data tersebut dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian orang lain dibuat dengan maksud yang berbeda , namun data tersebut dapat dimanfaatkan dalam penelitian. maka data Sekunder dari penelitian ini adalah semua buku atau dokumen yang berhubungan diluar buku buku tersebut diantaranya :

- 1) *Ilmu dakwah* ditulis Drs.Samsul Munir diterbitkan oleh penerbit Amzah Jakarta pada tahun 2009.
- 2) *Muhammadiyah sebagai gerakan Islam* ditulis Drs.H.Musthafa kamal Pasha diterbitkan oleh Penerbit Pustaka SM yogyakarta pada tahun 2009.
- 3) *Menejemen dakwah Islam* ditulis Drs.H.A.Rosyad Sholeh diterbitkan oleh Penerbit Suara Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2010.
- 4) *Meneguhkan Ideologi Gerakan Muhammadiyah* ditulis oleh Haedar Nashir diterbitkan oleh Penerbit UMM. Pres malang, pada tahun 2006.

#### 4. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gerakan adalah penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. adapun deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan,memaparkan,dan melaporkan suatu keadaan,suatu objek atau suatu peristiwa yang kemudian di analisis.

#### 5. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apayang menjadi titik perhatian suatu penelitian <sup>24</sup> dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu,gerakan Muhammadiyah dalam dakwah islam sebagai variabel bebas dan kota Metro sebagai variabel terikat.

---

<sup>24</sup> Suharsini Ari Sukonto,*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi 2010, (Jakarta :PT Rineka Cipta ,2010), h.159.

## 6. Analisis Data

Dalam penelitian ini data akan di analisis menggunakan Metode Deskriptif kualitatif. Seluruh analisa data yang terkumpul kemudian di kelompokkan kemudian di olah, diteliti kembali dan di analisa. dalam bentuk urain urain pokok serta dirangkai dengan teori yang ada sekaligus menjawab pertanyaan dalam permasalahan sehingga akan memperoleh kesimpulan.

## 7. Pendekatan Dan Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawanya eksperimen ) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>25</sup>

## 8. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di majelis tabligh PCM Metro Pusat Kota Metro, dengan judul penelitian Strategi Dakwah PCM Metro Pusat Dalam Meningkatkan Pemahaman keIslaman Anggota Muhammadiyah Periode 2015-2020, di kecamatan Metro pusat Kota Metro.

## 9. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian skripsi ini, penulis merujuk pada buku buku serta skripsi skripsi yang membahas tentang gerakan dakwah Muhammadiyah. Menejemen Dakwah Muhammadiyah, Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, Idiologi Gerakan Muhammadiyah diantara nya

### a. Strategi Dakwah Muhammadiyah Daerah Banyumas Oleh :

Siti Alfiah NIM: 102313025

---

<sup>25</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabet, 2014), h.7.

Skripsi tersebut mengkaji tentang Bagaimana Strategi Dakwah PDM Banyumas dalam meningkatkan kualitas iman, ibadah, amaliyah yang sesuai Al-Qur'an dan Sunnah.

- b. Strategi Muhammadiyah Dalam Dakwah Cultural Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Islam Di Masyarakat (Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Karta Sura Tahun 2016 Oleh Joko Suryanto NIM : G0001200

Skripsi tersebut mengkaji tentang strategi dakwah Muhammadiyah dalam menerapkan pendidikan Islam di masyarakat.

- c. Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kelurahan Rahma Kecamatan Lubuklinggau Selatan I Kota Lubuklinggau Oleh Juni Wahendra NIM: 612016074.

Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana strategi dakwah Muhammadiyah ditingkat ranting dan apa saja yang menjadi latar belakang dalam strategi dakwah di kelurahan tersebut.